ASPIRATION OF HEALTH JOURNAL e-ISSN 2985-8267
Vol. 01 No. 01, Maret 2023: 10-15
DOI : https://doi.org/10.55681/aohj.v1i1.35
Website : https://ejournal.itka.ac.id/index.php/aohj

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS AMPENAN TAHUN 2021

Ema Putri[1*], Kardianto[2]
[1,2] Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia
**Corresponding Author: kardianto_a@ymail.com*

Article Info

Article History:
Received: 7 January 2023
Accepted: 28 February 2023
Published: 28 March 2023

Keywords:
regularity visits, use of maternal, child health books

Abstract

Based on the result of a preliminary study that has been carried out on the register data for pregnant mothers at UPTD of Ampenan Public Health Center from 2021 showed a decrease from previous years. Visits of pregnant mothers recorded a total of 420 pregnant mothers' visits decreased by 24.28% from the previous year's achievement of 523 pregnant mothers. Restriction of health service have an impact on health, education, information, and education received by pregnant mothers. This research is descriptive using a cross sectional approach, the population is 420 pregnant mothers and the sample of this study was taken by accidental sampling and calculated using Slovin formula as many as 81 pregnant mothers. The independent variable was the utilization of maternal and child health book while dependent variable was regularity of pregnancy visits. The instrument uses a questionnaire. Data analysis using univariate analysis using frequency distribution test, bivariate analysis of contingency coefficients. Based on the result of analysis between the utilization of maternal and child health book and the regularity of antenatal care visits, it showed a value (p value) = 0.000 <a 0.05 (significant). The test showed that there was a significant relationship between the utilization of maternal and child health book and the regularity of antenatal care visits. It can be concluded that there is a significant relationship between the utilization of maternal and child health book and the regularity of pregnancy visits. It suggested to Ampenan Public Health Center to convey the health workers related to the use of regular pregnancy check-ups.

Copyright © 2023, The Author(s)

How to cite: Putri, E., & Kardi, K. (2023). HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS AMPENAN TAHUN 2021. *Aspiration of Health Journal*, *1*(1), 10–15. https://doi.org/10.55681/aohj.v1i1.35

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia jumlah kematian ibu tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 kasus menjadi 4.221 kasus kematian ibu (Kemenkes RI, 2019).

Angka Kematian Ibu tahun 2018 sebesar 52,2 per 100.000 kelahiran hidup meningkat menjadi 67,6 per 100.000 per kelahiran hidup di tahun 2019. Berdasarkan penyebab kematian ibu didominasi oleh masalah non obstetri (56,52%) dan masalah obstetri antara lain perdarahan 26,09% dan eklampsia 17,09% (Dinas Kesehatan Provinsi NTB 2019).

Angka Kematian Ibu juga mengalami peningkatan drastis dari tahun 2018 sebesar 140,8 per 100.000 kelahiran hidup (4 kasus), menjadi sebesar 187,6 per 100.000 kelahiran hidup (5 kasus) tahun 2019. Angka Kematian Ibu ini melebihi target yaitu 95/100.000 kelahiran hidup.Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah untukmengurangi angka kematian ibu, Upaya yang menjadi prioritas diantaranya adalah deteksi dini faktor risiko dan penanganannya melalui antenatal sesuai standar.Keteraturan ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan pemeriksaan kehamilan berpengaruh terhadap deteksi dini resiko tinggi ibu hamil (Antono dan Rahayu, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah di lakukan pada data register kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas Ampenan dari Tahun 2021 menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Kunjungan ibu hamil tercatat sejumlah 420 Ibu hamilkunjungan mengalami penurunan hingga 24,28% dari capaian tahun sebelumnya yaitu 523 ibu hamil. Pembatasan pelayanan kesehatan memberikan dampak bagi pendidikan kesehatan, informasi dan edukasi yang diterima oleh ibu hamil.Diharapkan ibu mendapatkan informasi dari berbagai media, termasuk salah satunya dari buku Kesehatan Ibu dan Anak.Penggunaan buku Kesehatan Ibu Anak merupakan salah satu strategi agar ibu turut peduli terhadap kehamilannya. Hasil dari Riset Kesehatan Dasar proporsi kepemilikan buku KIA pada Ibu hamil sebesar 60% secara nasional memiliki buku KIA dan dapat menunjukkannya, 10% memiliki buku KIA tapi tidak dapat menunjukkan, dan 30% tidak memiliki buku KIA (Riskesdas, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yang di lakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Ampenan tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional, yaitu pengambilan data pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Ampenan dilakukan pada priode yang bersamaan selama rentang waktu penelitian berlangsung. Variabel independen pemanfaatan buku kesehatan ibu, variabel dependen keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan, instrumen dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan Puskesmas tentang data jumlah Kunjungan pemeriksaan kehamilan tahun 2021 dan pada buku KIA yang dimiliki oleh Puskesmas Ampenan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Kunjungan ibu hamil

Tabel 1.

Responden berdasarkan kunjungan ibu hamil

No	Kunjungan Ibu Hamil	Jumlah Responden	Persentase
1	Teratur	66	81,5%
2	Tidak Teratur	15	18,5%
Total		**81**	**100%**

Sumber : Data Primer,2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat 66 orang (81,5%) dengan kunjungan teratur dan 15 orang (18,5%) dengan kunjungan yang tidak teratur. Ibu hamil dikatakan teratur dalan kunjungan ANC apabila ibu hamil datang memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta mau melaksanakan apa yang dianjurkan oleh petugas. Kehamilan merupakan hal yang fisiologis, namun kehamilan yang normal dapat berubah menjadi patologis.Masa kehamilan memungkinkan untuk ibu hamil mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Keluhan-keluhan yang umum biasanya akan hilang sendirinamun ada beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspadai. Keadaan tersebut harus diketahui oleh ibu hamil sebagai tanda bahaya pada masa kehamilan (Dartiwen dan Nurhayati, 2019). Menurut data dari hasil penelitian pada Puskesmas Ampenan, dari 81 responden, sebanyak 66 orang (81,5%) melakukan kunjungan dengan teratur, sedangkan 15 orang sisanya (18,5%) tidak melakukan kunjungan dengan teratur. Dukungan keluarga dan jarak tempat kunjungan atau Puskesmas juga cukup mempengaruhi keteraturan kunjungan ibu hamil.

b. Pemanfaatan buku KIA

Tabel 2
Responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA

No	Pemanfaatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Memanfaatkan	75	92,6%
2	Tidak Memanfaatkan	6	7,4%
Total		**81**	**100%**

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2, dari 81 responden sebagian besar memanfaatkan buku KIA yaitu sebesar 75 orang (92,6%) di banding dengan yang tidak memanfaatkan buku KIA yaitu sebesar 6 orang (7,4%). Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Ampenan selama 20 hari, dari 81 responden terdapat 75 orang (92,6%) memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak (KIA), dan 6 orang sisanya (7,4%) tidak memanfaatkan buku KIA. Berdasarkan umur, sebanyak 30 orang (37%) responden berumur 17 – 25 tahun, 26 orang (32,1%) dengan umur 26 – 30 tahun, 21 orang (25,9%) dengan umur 31 – 40

tahun dan 4 orang (5%) dengan umur 41 – 45 tahun. dapat dilihat dari jumlah responden dengan umur 17 – 30 tahun lebih dominan mengetahui tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Komang Sri 2021 dengan hasil penelitian menunjukkan buku KIA sebagian besar dimanfaatkan oleh ibu dengan umur 20-35 tahun sebanyak 24 responden (80%). Semakin bertambah umur seseorang, semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Responden dalam penelitian ini sebagian besar (96,7%) berada dalam rentang usia 20- 35 tahun. Hal tersebut menjadi dasar banyak responden yang tergolong usia produktif yang berdampak pada ingatan informasi yang diperoleh sehingga pengetahuan juga sudah baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :.

1. Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Ampenan tahun 2021 dari 81 responden terdapat 75 responden (92,6%) memanfaatkan buku KIA, sedangkan 6 responden (7,4%) tidak memanfaatkan buku KIA.
2. Keteraturan kunjungan kehamilan di Puskesmas Ampenan tahun 2021 dari 81 responden terdapat 66 orang (81,5%) dengan kunjungan teratur dan 15 orang (18,5%) dengan kunjungan yang tidak teratur.
3. Ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan ibu hamil pada Puskesmas Ampenan Tahun 2021. Diperoleh nilai probabilitas (p *value*) = $0{,}000 < a\ 0{,}05$ (signifikan) pada uji koefisiensi kontingensi yang menyimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan kehamilan.

SARAN

1. Bagi Instansi

   Diharapkan kepada Puskesmas Ampenan untuk dapat melakukan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pentingnya pemahaman buku kesehatan ibu dan anak agar kedepannya ibu hamil dapat memahami tentang penggunaan buku KIA sehingga dapat melakukan kunjungan kehamilan dengan teratur.

2. Bagi Penulis

   Diharapkan kepada peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi jika ada sesuatu yang kurang dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Y. & Horiuchi S. (2012). Factors influencing the use of antenatal care in rural West Sumatra, Indonesia [internet]. London: BMC Pregnancy and Childbirth;Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Antono, S. D., & Rahayu, D. E. (2014). Hubungan Keteraturan Ibu Hamil dalam Melaksanakan Kunjungan ANC Terhadap Hasil Dini Resiko Tinggi Ibu Ha mil di Poli KIA RSUD Gambiran Kota Kediri. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.2 No 2. ISSN 2303-1433.

Dartiwen, S.S.T., M.Kes. dan Yati Nurhayati, S.S.T., M. K. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan.3(1), 17.

Kementerian Kesehatan RI.Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu (Edisi Ketiga) (2020b).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. (Vol. 42, Issue 4). (2020a).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu (Edisi Ketiga).

McQuail, Dennis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Salemba Humanika.

Notoatmodjo, S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rachmawati, Ratna, D.P., Eka, C. (2017). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Majority. 7 (1): 72-76.

Rejeki., M. R. Aris., dan R. Yasin. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham. Jurnal Derivatif. 13 (1): 24-33.

Sistiarani, C. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu . Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol 8 No 8, (diakses mei 2014).

Sociodemography Factors Influencing Maternal and Child Mental Health Service Utilization in Mwingi: A Rural Semi Ari District Kenya. American Journal of Publict Health Research. 3 (1): 21-30.

Sugiono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.

Suparmi, dkk. 2018. Hubungan Kepemilikan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal Di Indonesia. Jurnal kesehatan Reproduksi, 9 (2): 159-166.

Syamsiah N & Pustikasari A. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat tahun 2013. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 6 (1):15-8.

The Maternal and Child Health (MCH) handbook in Mongolia : A cluster-randomized, controlled trial. PLoS ONE, 10(4): 1-12.

Wijhati ER, Suryantoro P, Rokhanawati D. Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Tegal Rejo Kota Yogyakarta. Jurnal Kebidanan. 2017; 6.